

# Evaluasi Sistem Informasi Global Institute Academic Metode PIECES

Abdur Rochman<sup>1</sup>, Nunung Nurmaesah<sup>2</sup>, Lutfi Herdiansyah Ws<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

Email: <sup>1</sup>abdurrochman@stmikglobal.ac.id, <sup>2</sup>n.nurmaesah@gmail.stmikglobal.ac.id, <sup>3</sup>lutfiherdiansyah98@gmail.com

**Abstrak** - Dalam menjalankan sistem informasi akademik diperlukan suatu perangkat lunak dan perangkat keras serta manusia sebagai operatornya. Komponen di atas harus berhubungan agar kegiatan akademisi dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagai mana mestinya. Untuk bisa mengetahui apakah komponen sistem informasi berjalan sebagaimana mestinya atau tidak, maka diperlukan adanya proses evaluasi. Diperlukan sebuah Sistem Informasi berbasis web di Kampus guna mampu menunjang kinerja Dosen dan bagian Administrasi Akademik dan juga dapat meningkatkan pelayanan terhadap Mahasiswa. Terutama suatu media Informasi yang dapat mendukung dan meningkatkan komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa, dan tentunya media komunikasi ini memberikan kemungkinan untuk meningkatkan potensi daripada Dosen dan Mahasiswa. Dengan menggunakan PIECES sebagai alat menganalisis sistem, suatu sistem secara detail dan menyeluruh akan mendapat perhatian khusus, sehingga kekuatan dan kelemahan sistem dapat diketahui untuk nantinya dijadikan acuan bagi kemajuan organisasi/perusahaan terkait kedepannya.

**Kata Kunci** – Metode PIECES, Global Institute

*Abstract - In running the academic information system required a software and hardware as well as humans as the operator. The components above must be related so that academic activities can run well and smoothly as they should. To be able to find out whether the components of the information system are running as they should or not, an evaluation process is needed. A web-based information system is needed on campus to be able to support the performance of lecturers and the academic administration department and also to improve services to students. Especially an information media that can support and improve communication between lecturers and students, and of course this communication media provides the possibility to increase the potential of lecturers and students. By using PIECES as a tool to analyze the system, a detailed and comprehensive system will receive special attention, so that the strengths and weaknesses of the system can be known to be used as a reference for the progress of the organization/company in the future.*

**Keywords** - PIECES method, Global Institute

## I. PENDAHULUAN

Memasuki tahun globalisasi[1], dalam kehidupan sehari-hari penggunaan teknologi komputer[2] disegala bidang tidak dapat dilewatkan. Dan untuk menunjukkan

kualitas dari instansi ataupun organisasi[3] diperlukannya penggunaan teknologi guna menjadi modal terpenting untuk memenangkan persaingan di era globalisasi ini.

Sesuai dengan perkembangan jaman saat ini, maka evaluasi dari sistem informasi[4] akademik telah mengacu kepada penggunaan teknologi informasi berbasis web[5], dimana semua informasi yang ada didalam sistem dapat ditampilkan dengan menggunakan media Internet[6].

Dalam menjalankan sistem informasi akademik diperlukan suatu perangkat lunak dan perangkat keras serta manusia sebagai operatornya. Komponen di atas harus berhubungan agar kegiatan akademisi dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagai mana mestinya. Untuk bisa mengetahui apakah komponen sistem informasi berjalan sebagaimana mestinya atau tidak, maka diperlukan adanya proses evaluasi[7].

Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global Institute) sudah menerapkan program Sistem Informasi Akademik berbasis web yang disingkat dengan GAIS (Global Academic Information System) sudah cukup lama. Dengan semakin berkembangnya suatu perguruan tinggi, bertambahnya Mahasiswa dan Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, mau tidak mau perguruan tinggi harus meningkatkan pelayanan, dan kualitas sumber daya manusia yang ada di kampus ini.

Diperlukan sebuah Sistem Informasi berbasis web di Kampus guna mampu menunjang kinerja Dosen dan bagian Administrasi Akademik dan juga dapat meningkatkan pelayanan terhadap Mahasiswa. Terutama suatu media Informasi yang dapat mendukung dan meningkatkan komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa, dan tentunya media komunikasi ini memberikan kemungkinan untuk meningkatkan potensi daripada Dosen dan Mahasiswa.

Dengan menggunakan PIECES[8] sebagai alat untuk menganalisis sistem, suatu sistem secara detail dan menyeluruh akan mendapat perhatian khusus, sehingga kekuatan dan kelemahan sistem dapat diketahui untuk nantinya dijadikan acuan bagi kemajuan organisasi/perusahaan terkait kedepannya.

Menyadari pentingnya arus Informasi Global Academic Information System yang perlu dievaluasi pada Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global Institute) maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Evaluasi Sistem Informasi Global Academic Institute Metode PIECES”.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Jenis Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode PIECES dimana metode yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Framework (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service)*.

### B. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Metode Observasi/pengamatan[9] adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti yaitu mengamati langsung serta mencatat secara sistematis tentang GAIS STMIK Bina Saran Global yang digunakan, mulai dari konten-konten yang ada sampai melihat prosedur-prosedur penggunaannya.

#### 2. Kuesioner

Metode selanjutnya yaitu Kuesioner[10] yang merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis ataupun secara digitalisasi kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner akan disebar ke *staff* akademik pada aktivitas sehari-hari dibagian akademik mulai dari pengolahan, layanan sirkulasi, dll. Dengan jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawabannya.

#### 3. Wawancara

Dalam pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan tertulis, penulis telah melakukan kepustakaan dari beberapa sumber seperti: buku-buku, internet dan literatur-literatur yang ada melalui sumber dari kepustakaan yang berkaitan dengan judul yang diambil.

### C. Metode Analisis

#### 1. Metode PIECES

Dalam memberikan analisis atau evaluasi terhadap suatu sistem. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan model analisis *PIECES Framework*, *PIECES Framework* sendiri merupakan suatu metode dalam menganalisis sistem informasi yang berbasis komputer, dimana terdiri dari beberapa point-point penting yang berguna untuk dijadikan pedoman / acuan dalam menganalisis sistem tersebut. Secara singkat, *PIECES Framework* mengandung hal-hal penting dalam pengevaluasian sistem, seperti : *Performance, Information and data, Economics, Control and Security, Efficiency*, dan yang terakhir *Service*.

#### 2. Responden Penelitian

Penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah *random sampling*, dimana metode ini mengambil *sample* penelitian secara acak. Teknik *random sampling* ini berguna untuk populasi yang bersifat

*finish*, dimana artinya besaran dari total populasi dapat ditentukan terlebih dahulu.

### D. Kendala Ditingkat Pembimbing Akademik

1. Sering mengeluhkan terjadinya penginputan berulang kali dalam mencetak KHS (kartu hasil studi), hal ini dikarenakan adanya perbedaan plat *form* antara sistem pelaporan epsbed dikti dengan sistem yang digunakan di Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global Institute).
2. Seringnya terjadi perbedaan nama mata kuliah dan beban sks, hal ini disebabkan karena terlalu banyaknya record mata kuliah yang kontennya sama namun berbeda nama mata kuliah.
3. Di beberapa kampus tidak menjalankan sistem informasi, hal ini disebabkan karena rasa frustrasi pengguna terhadap kondisi sistem informasi yang antara lain disebabkan oleh karena sistem yang sering down.
4. Seringnya terjadinya perbedaan data mahasiswa.
5. Seringnya terjadi *missing* data antara bagian keuangan dan bagian akademik berkaitan dengan jumlah data mahasiswa yang aktif.
6. Seringnya terjadi keterlambatan dalam melaporkan epsbed kepada dikti.
7. Adanya ketidakpercayaan pengguna terhadap sistem dikarenakan hasil *output* yang tidak sesuai.
8. Salah satu keengganan manajemen menggunakan sistem informasi, karena kemahiran penggunaan sistem masih rendah.

### E. Kendala Ditingkat Mahasiswa

1. Adanya kebijakan dari manajemen yang memberikan aktivasi *username* dan *password* jika mahasiswa sudah melakukan pembayaran kuliah.
2. Sistem yang sering down mengakibatkan rasa kehilangan kepercayaan bagi mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi.
3. *Feature* yang dimanfaatkan mahasiswa baru hanya sebatas melihat nilai.

### F. Data Penggunaan Sistem Informasi Observasi

Tabel 1. Pengguna Penasihat Akademik

No	PA/Kelas	Jumlah Pengguna
1	SI 20 SIM	1 user
2	SI 2019 CA	1 user
3	TI 17 P dan Shift	1 user
4	TI 18 SE Pagi	1 user
5	TI SE 20 SH Reg	1 user
6	SI 18 SH, M, KJSM CA	1 user
8	SI 18 BI Malam	1 user
9	2016 KJSM	1 user
10	SI BI M SH 2020	1 user
11	TI SE 20 Malam	1 user
12	SI 18 P BI, TI 20 CN	1 user
13	19 BI Reg, Malam, Shift, Kjsm	1 user
14	CDM 18 dan CA 20	1 user
15	SI 18 P CA	1 user
Total Pengguna		15 user

Tabel 2. Pengguna Mahasiswa

No	Prodi	Konsentrasi	Jumlah Pengguna
1	TI	SEN	19 user
		CDM	7 user
		SE	33 user
		CN	1 user
2	SI	CA	9 user
		CBM	7 user
		BI	3 user
Total Pengguna			79 user

Metode pemilihan sampling untuk pengguna mahasiswa dilakukan dengan metode *simple random sampling*. *simple random sampling* adalah pemilihan acak yang dilakukan dari segmen kecil suatu individu atau anggota dari total populasi yang ada. Hal tersebut nantinya akan memberi setiap individu ataupun anggota populasi dengan tingkat probabilitas yang sama dan adil untuk bisa dipilih. Metode pengambilan sampel acak yang sederhana ini menjadi salah satu teknik pemilihan sampel yang paling mudah dan juga paling sederhana untuk dilakukan.

Dengan ukuran sampelnya yang cukup besar, maka *simple random sampling* mempunyai tingkat validitas eksternal yang lebih tinggi karena mampu mewakili karakteristik populasi yang lebih besar

G. Indikator dan Variabel Penelitian

Tabel 3. Indikator Penelitian

Indikator	Definisi Operasional	Kategori
<b>Performance</b>		
<i>Throughput</i>	Sedikit-banyaknya <i>output</i> yang dihasilkan oleh sistem	1. Sangat sedikit 2. Sedikit 3. Agak banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
<i>Response time</i>	Cepat-lambatnya system melakukan proses kerja	1. Sangat lambat 2. Lambat 3. Agak cepat 4. Cepat 5. Sangat cepat
Auditabilitas	Sesuai-tidaknyanya fungsi kerja yang dilakukan sistem dengan standar yang ditetapkan.	1. Sangat tidak sesuai 2. Tidak sesuai 3. Agak sesuai 4. Sesuai 5. Sangat sesuai
Kelengkapan	Mudah-tidaknyanya suatu interface dipahami oleh pengguna	1. Sangat sulit dipahami 2. Sulit dipahami 3. Agak mudah dipahami 4. Mudah dipahami 5. Sangat mudah dipahami
Kelengkapan	Lengkap-tidaknyanya fungsi Kerja yang dilakukan sistem	1. Sangat tidak lengkap 2. Tidak lengkap 3. Agak lengkap

		4. Lengkap 5. Sangat lengkap
Konsistensi	Seragam-tidaknyanya pengguna-an desain dan teknik dokumentasi pada sistem	1. Sangat tidak seragam 2. Tidak seragam 3. Agak seragam 4. Seragam 5. Sangat seragam
Toleransi Kesalahan	Sedikit-banyaknya kerusakan yang terjadi pada saat sistem melakukan kesalahan	1. Sangat banyak 2. Banyak 3. Agak sedikit 4. Sedikit 5. Sangat sedikit
<b>Information/Data</b>		
Akurasi	Teliti-tidaknyanya proses komputasi dari sistem ini	1. Sangat tidak teliti 2. Tidak teliti 3. Agak teliti 4. Teliti 5. Sangat teliti
Relevansi Informasi	Sesuai-tidaknyanya informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan?	1. Sangat tidak teliti 2. Tidak teliti 3. Agak teliti 4. Teliti 5. Sangat teliti
Penyajian Informasi	Sesuai-tidaknyanya tampilan informasi dengan kebutuhan?	1. Sangat tidak sesuai 2. Tidak sesuai 3. Agak sesuai 4. Sesuai 5. Sangat sesuai
Fleksibilitas Data	Mudah-sulitnya data diakses/ digunakan?	1. Sangat sulit 2. Sulit 3. Agak mudah 4. Mudah 5. Sangat mudah
<b>Economic</b>		
Reabilitas	Banyak-sedikitnya program yang dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain	1. Sangat sedikit 2. Sedikit 3. Agak banyak 4. Banyak 5. Sangat banyak
Sumber Daya	Sedikit-banyaknya sumber daya yang diperlukan dalam mengembangkan sistem ini	1. Sangat banyak 2. Banyak 3. Agak sedikit 4. Sedikit 5. Sangat sedikit
<b>Control/Security</b>		
Integrasi	Sesuai-tidaknyanya batasan akses, yang dipakai sistem terhadap operator untuk program-program tertentu	1. Sangat tidak sesuai 2. Tidak sesuai 3. Agak sesuai 4. Sesuai 5. Sangat sesuai
Keamanan	Aman-tidaknyanya sistem yang ada untuk menjamin keamanan data	1. Sangat tidak aman 2. Tidak aman 3. Agak aman 4. Aman 5. Sangat aman
<b>Efficiency</b>		

<i>Usability</i>	Sulit-tidaknya pengguna mempelajari mengoperasikan sistem	usaha untuk dan	1. Sangat sulit 2. Sulit 3. Agak mudah 4. Mudah 5. Sangat mudah
<i>Maintainability</i>	Mudah-tidaknya mencari membetulkan kesalahan yang ada pada sistem ini	dan	1. Sangat sulit 2. Sulit 3. Agak mudah 4. Mudah 5. Sangat mudah
<b>Service</b>			
Akurasi	Teliti-tidaknya sistem ini dalam melakukan proses kerja		1. Sangat tidak teliti 2. Tidak teliti 3. Agak teliti 4. Teliti 5. Sangat teliti
Reliabilitas	Dapat-tidaknya dipercaya system yang ada untuk melakukan pekerjaan yang diminta		1. Sangat tidak dapat 2. Tidak dapat 3. Agak dapat 4. Dapat 5. Sangat dapat
Kesederhanaan	Mudah-sulitnya sistem ini dipahami oleh pengguna		1. Sangat sulit 2. Sulit 3. Agak mudah 4. Mudah 5. Sangat mudah

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Ruang lingkup pengguna sistem informasi untuk Penasihat Akademik (PA)

Untuk pengguna sistem informasi PA, ruang lingkup sistem tidak dapat peneliti tampilkan dikarenakan tidak memiliki hak akses ke halaman tersebut.



Gambar 1. Halaman Utama User Penasihat Akademik

1. Menu Login  
Menu ini berfungsi untuk masuk ke dalam menu utama
2. Status Mahasiswa  
Menu ini berfungsi untuk mengelola status mahasiswa setiap semester
3. Laporan Penasihat Akademik  
Menu ini berfungsi untuk mengelola laporan bulanan Penasihat Akademik
4. Keluhan  
Menu ini berfungsi untuk menginput keluhan mahasiswa.

5. Komponen Belajar  
Menu ini berfungsi untuk melihat nilai mahasiswa dengan filter per mata kuliah dan per kelas.
6. Kartu Hasil Studi  
Menu ini berfungsi untuk mengelola kartu hasil studi mahasiswa.
7. Jadwal Kuliah  
Menu ini berfungsi untuk melihat jadwal kuliah mahasiswa per kelas

#### B. Ruang lingkup pengguna sistem informasi untuk Mahasiswa



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama Gais Untuk Mahasiswa

1. Menu Login  
Menu ini berfungsi untuk masuk ke dalam menu utama
2. Dashboard /Profil Biodata  
Menu ini berfungsi untuk mengelola profil biodata mahasiswa
3. Schedule  
Menu ini berfungsi untuk melihat jadwal perkuliahan
4. Score (Nilai kuliah)  
Menu ini berfungsi untuk melihat nilai dari semester yang pernah diikuti sesuai dengan KRS semester
5. Study Card  
Menu ini berfungsi untuk melihat data hasil study per semester (KHS).
6. Transcript  
Menu ini berfungsi untuk menampilkan nilai pada Transkrip sementara yaitu nilai akumulasi semua semester.
7. Study Plan  
Menu ini berfungsi untuk menampilkan kelola data dan pengisian KRS.
8. Test Card (Kartu Ujian)  
Menu ini berfungsi melihat dan mencetak kartu ujian per semester baik UTS maupun UAS.
9. KKP  
Menu ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran kegiatan KKP/KKN
10. Download  
Menu ini berfungsi untuk mendownload panduan kegiatan mahasiswa seperti Skripsi, KKP/KKN, dll.
11. Administration  
Tidak diketahui fungsi menu ini.
12. Procedures  
Tidak diketahui fungsi menu ini.

- 13. *Information*  
Tidak diketahui fungsi menu ini.
  - 14. *Suggestion*  
Tidak diketahui fungsi menu ini.
  - 15. *Presence*  
Tidak diketahui fungsi menu ini.
  - 16. *Contact*  
Tidak diketahui fungsi menu ini
- C. Aspek Penerapan Sistem Informasi Berdasarkan Persepsi Pengguna

Berdasarkan persepsi dari dua tipe responden PA dan Mahasiswa terhadap kinerja sistem, penulis merangkum Sebagian besar jawaban responden berdasarkan indikator pertanyaan pada *PIECES framework*, berikut hasil rangkuman yang penulis buat dalam tabel

Tabel 4. Indikator Penelitian

Indikator	Pertanyaan	Responden		Penilaian
		Akademik	Mahasiswa	
<b>Performance</b>				
<i>Throughput</i>	Sedikit-banyaknya <i>output</i> yang dihasilkan oleh sistem	33,3 %	39,2 %	Banyak
<i>Response time</i>	Cepat-lambatnya system melakukan proses kerja	46,7 %	32,9 %	Agak Cepat
Auditabilitas	Sesuai-tidaknya fungsi kerja yang dilakukan sistem dengan standar yang ditetapkan.	53,3 %	64,6 %	Sesuai
Kelaziman Komunikasi	Mudah-tidaknya suatu interface dipahami oleh pengguna	60%	57%	Mudah dipahami
Kelengkapan	Lengkap-tidaknya fungsi Kerja yang dilakukan sistem	40%	50,6 %	Agak Lengkap
Konsistensi	Seragam-tidaknya penggunaan desain dan teknik dokumentasi pada sistem	40%	58,2 %	Seragam
Toleransi Kesalahan	Sedikit-banyaknya kerusakan yang terjadi pada saat sistem melakukan kesalahan	46,7 %	48,1 %	Sedikit
<b>Information/Data</b>				
Akurasi	Teliti-tidaknya proses komputasi dari sistem ini	66,7 %	45,6 %	Teliti
Relevansi Informasi	Sesuai-tidaknya informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan?	53,3 %	60,8 %	Sesuai

Penyajian Informasi	Sesuai-tidaknya tampilan informasi dengan kebutuhan?	46,7 %	55,7 %	Sesuai
Fleksibilitas Data	Mudah-sulitnya data diakses/digunakan?	66,7 %	55,7 %	Mudah
<b>Economic</b>				
<i>Reusability</i>	Banyak-sedikitnya program yang dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain	33,3 %	34,2 %	Agak Banyak
Sumber Daya	Sedikit-banyaknya sumber daya yang diperlukan dalam mengembangkan sistem ini	33,3 %	35,4 %	Sedikit
<b>Control/Security</b>				
Integrasi	Sesuai-tidaknya batasan akses, yang dipakai sistem terhadap operator untuk program-program tertentu	60%	59,5 %	Sesuai
Keamanan	Aman-tidaknya sistem yang ada untuk menjamin keamanan data	40%	41%	Aman
<b>Efficiency</b>				
<i>Usability</i>	Sulit-tidaknya usaha pengguna untuk mempelajari dan mengoperasikan sistem	46,7 %	53,2 %	Mudah
<i>Maintainability</i>	Mudah-tidaknya mencari dan membetulkan kesalahan yang ada pada sistem ini	40%	62%	Efisien
<b>Service</b>				
Akurasi	Teliti-tidaknya sistem ini dalam melakukan proses kerja	66,7 %	55,7 %	Agak Teliti
Reliabilitas	Dapat-tidaknya dipercaya system yang ada untuk melakukan pekerjaan yang diminta	60%	58,2 %	Dapat dipercaya
Kesederhanaan	Mudah-sulitnya sistem ini dipahami oleh pengguna	66,7 %	62%	Mudah dipahami

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan kepuasan dari penggunaan aplikasi diperlukan pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna dan perlunya adanya proses analisa kembali terhadap sistem dengan kerangka kerja yang lainnya, sehingga dapat meyakinkan bahwa penerapan sistem akan dapat berjalan lebih maksimal dan lebih baik lagi.
2. Pada indikator *Performance*, sistem informasi dinilai cukup baik walaupun belum maksimal, sehingga pengguna baik ditingkat Direktorat(PA), dan Akademik(Mahasiswa) merasa, Throughput banyak; Respons Time pada saat sistem diakses agak cepat; Audibilitas sesuai; Kelaziman Komunikasi mudah dipahami; Kelengkapan agak lengkap; Konsistensi seragam; Toleransi Kesalahan sedikit.
3. Tingkat akurasi data sudah dianggap teliti oleh para pengguna, relevansi informasi sudah sesuai, juga penyajian informasi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dan pada tingkat fleksibilitas data, Sebagian besar pengguna menyatakan data dapat diakses dengan mudah.
4. Pada indikator ekonomis, sistem informasi dirasakan belum cukup ekonomis, artinya sumber daya yang dibutuhkan masih kurang dalam mengembangkan sistem, serta agak banyak program yang dapat digunakan Kembali dalam aplikasi lain.
5. Sebagian besar pengguna merasa batasan akses yang dipakai untuk operator pada program-program tertentu sudah sesuai, serta tingkat keamanan dinyatakan aman.
6. Tingkat kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi dinyatakan mudah oleh sebagian besar pengguna direktorat maupun Akademik, untuk tingkat efisiensi dalam mengoperasikan sistem informasi sudah dirasa efisien oleh sebagian besar pengguna baik ditingkat Direktorat maupun Akademik.
7. Sebagian besar pengguna menyatakan agak teliti terhadap tingkat akurasi sistem dalam melakukan proses. Begitu juga dengan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem informasi yaitu reliabilitas dapat dipercaya, dengan kata lain, Sebagian besar pengguna percaya terhadap proses yang dilakukan oleh sistem informasi, Untuk tingkat kesederhanaan sudah mudah dipahami.

##### B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan terhadap manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global *Institute*) dalam evaluasi penerapan sistem informasinya, adalah :

1. Sistem Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global *Institute*) perlu melakukan upgrade server serta penambahan *bandwidth* akses internet dari 6 MBPs Menjadi 20 MBPs atau lebih,

mengingat jumlah pengguna ditingkat mahasiswa dan manajemen yang sudah besar. Hal ini sebagai upaya dalam mengingatkan kecepatan dalam proses kerja sistem informasi dan mengingatkan efisiensi waktu dalam mengoperasikan sistem informasi

2. Pihak pengelola sistem informasi Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global *Institute*) disarankan untuk memberikan pelatihan kepada para penggunanya, serta perlu adanya membuat buku manual penggunaan sistem informasi (help desk) untuk dibagikan kepada para pengguna, hal ini dapat mempermudah pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi serta mengurangi kesalahan penggunaan terhadap sistem informasi.
3. Pihak Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global *Institute*) harus memperhatikan kebutuhan penggunanya pada saat pengembangan sistem informasi dilakukan, sehingga sistem informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal, efisien dan efektif. Hal ini dilakukan agar *output* dari sistem informasi sesuai dengan *output* yang diharapkan oleh pengguna.
4. Pihak Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global *Institute*) harus meninjau kembali mengenai kebijakan terhadap akses sistem informasi bagi pengguna ditingkat mahasiswa. Hal ini akan menghambat perkembangan serta kemudahan mendapatkan informasi dari manajemen ke mahasiswa
5. Pihak pengelola sistem informasi Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global (Global *Institute*) harus segera memperbaiki kasus Bug pada sistem informasi, dimana sampai saat ini masih ada beberapa mata kuliah yang masih mengalami kesalahan dalam input data yang terindikasi double pada kolom nilai. Sehingga pada saat dicheck di transkrip nilai, mata kuliah tersebut double datanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Murti, "Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi," *Parol. (Jurnal Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 177–184, 2015, [Online]. Available: <http://repository.unib.ac.id/11123/1/18-SriMurti.pdf>.
- [2] S. Z. Harahap and M. H. Dar, "Aplikasi Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pada Upi Convention Center Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Mysql," *J. Inform.*, vol. 6, no. 3, pp. 24–27, 2019, doi: 10.36987/informatika.v6i3.1620.
- [3] G. Vembi, C. Pramujie, and A. Salsabila, "MENINGKATKAN KOMITMEN ORGANISASI MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DIRI," *J. Plakat*, vol. 2, no. 1, pp. 81–89, 2020.
- [4] H. Larasati and S. Masripah, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian GRC Dengan Metode Waterfall," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 13, no. 2, pp. 193–198, 2017.
- [5] U. Rahardja, N. Lutfiani, and R. Rahmawati, "APTISI Student Perception to the News on The

- APTISI Website,” *J. Ilm. SISFOTENIKA*, vol. 8, no. 2, pp. 117–127, 2018, [Online]. Available: <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/400>.
- [6] D. Kurniawati and N. Arifin, “Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial dan Minat Beli Mahasiswa,” *J. Simbolika*, vol. I, pp. 193–198, 2015, [Online]. Available: [https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk03-s\\_TjO9QTgnca4dOQJjoUQUCOEw%3A1611333057739&ei=wf0KYMjVLNberQHWkoiICw&q=p+proposal+penelitian+pemasaran+pada+media+sosia&oq=proposal+penelitian+pemasaran+pada+media+sosia&gs\\_lcp=CgZwc3ktYWlQAzIFCCEQoAEy](https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk03-s_TjO9QTgnca4dOQJjoUQUCOEw%3A1611333057739&ei=wf0KYMjVLNberQHWkoiICw&q=p+proposal+penelitian+pemasaran+pada+media+sosia&oq=proposal+penelitian+pemasaran+pada+media+sosia&gs_lcp=CgZwc3ktYWlQAzIFCCEQoAEy).
- [7] A. A. Hani, “Evaluasi Pembelajaran pada PAUD,” *Care*, vol. 7, no. 1, pp. 52–56, 2019.
- [8] L. Nulhakim, N. Azizah, and M. T. Ajija, “Sistem Informasi Monitoring Inventory Dengan Analisa PIECES Pada PT Care Spundbond,” *Sensitek*, vol. 1, no. 1, pp. 480–485, 2018.
- [9] H. Hasanah, “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, p. 21, 2017, doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- [10] B. C. Neyfa and D. Tamara, “PERANCANGAN APLIKASI E-CANTEEN BERBASIS ANDROID DENGAN MENGGUNAKAN METODE OBJECT ORIENTED ANALYSIS & DESIGN (OOAD),” *J. Penelit. Komun. dan Opini Publik*, vol. 20, no. 1, pp. 83–91, 2016, doi: 10.1136/bmj.1.6001.107.